

**KONFLIK ELIT LOKAL DALAM PEMBANGUNAN PASAR
NAGARI KURAI TAJI DI KECAMATAN PARIAMAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

MELIZA WAHYUNI
BP.07 993 022



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2013

ABSTRAK

Meliza Wahyuni, 07993022. Konflik Elit Lokal dalam Pembangunan Pasar Nagari Kurai Taji di Kecamatan Pariaman Selatan. Dibimbing oleh Dr. Sri Zulchairiyah, MA dan Irawati, S.IP, MA. Skripsi ini terdiri dari vii+83 halaman dengan referensi 9 buku teori, 4 buku metodologi, 3 skripsi, 2 jurnal, 1 media cetak dan 4 situs internet.

Penelitian ini menjelaskan masalah yang terjadi dalam pembangunan pasar. Pasar Nagari Kurai Taji merupakan pasar tradisional yang dimiliki oleh Kenagarian Kurai Taji, yang memiliki 21 Korong. Dalam 21 Korong tersebut 13 berada dalam wilayah Kota Pariaman Kecamatan Pariaman Selatan dan 8 Korong berada dalam wilayah Kabupaten Padang Pariaman Kecamatan Nan Sabaris Nagari Kurai Taji. Karena berada dalam dua wilayah, maka terjadi permasalahan dalam pembangunan pasar tersebut yang rencana akan dilaksanakan oleh elit-elit lokal. Ninik mamak sebagai elit tradisional saling berkonflik, konflik yang terjadi adanya dua pimpinan adat dalam pengurusan aset nagari yaitu ketua KAN. Adanya dua pimpinan ninik mamak ini membuat pihak Pemerintah Kota Pariaman ragu dalam melaksanakan pembangunan. Teori elit Vilfredo Pareto menjadi landasan penelitian ini. Diperjelas dengan menggunakan konsep pluralisme : negara vs masyarakat adat, konsep ini lebih mengacu pada konflik kepentingan. Peneliti menggunakan metode Kualitatif "*Studi Kasus*" dengan tipe deskriptif. Untuk teknik pemilihan informan, maka peneliti menggunakan teknik *purposif sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi non partisipan yang mana peneliti mengamati permasalahan dalam pembangunan pasar yang belum terlaksana. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan adalah terjadinya konflik di antara elit lokal dalam rencana pembangunan pasar Nagari Kurai Taji. Pertentangan antara Pemerintah Kota Pariaman dengan KAN karena masalah ukuran bangunan tiap kios yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota tidak sesuai keinginan pihak ninik mamak dan adanya pembagian *fee* yang diminta oleh ninik mamak kepada Pemerintah Kota Pariaman. Serta antara ninik mamak saling berkonflik.

Kata Kunci : Pembangunan pasar, Kurai Taji, Elit dan Konflik.

ABSTRACT

Meliza Wahyuni, 07993022. Local Elites Conflict in Nagari Kurai Taji Market Development in the District of South Pariaman. The Supervisor are by Dr. Sri Zulchairiyah, MA and Irawati S.IP, MA. This thesis consists of vii +83 pages with references: 9 books of theory, methodology 4 books, 3 thesis, 2 journals, 1 newspapers, and 4 internet sites.

This research explains about problems in the construction market. Nagari Kurai Taji market is a traditional market held by Kenagarian Kurai Taji, consists of 21 Korong. In 21 Korong the 13 were in the area Pariaman District South Pariaman and 8 Korong is in the district of Padang Pariaman District Nan Sabaris Nagari Kurai Taji. Because the two regions are in the event of problems in the construction market is that the plan will be implemented by local elites. Ninik mamak as conflicting traditional elite, the conflict of the two traditional leaders in the administration of the assets of villages chairman KAN. The existence of two leaders ninik this mamak make the Government Pariaman hesitate in carrying out development. Vilfredo Pareto's theory of elite, became the foundation of this research. Clarified by using a concept of pluralism: the state vs. indigenous peoples, this concept refers to a conflict of interest. Researchers using qualitative methods "Case Study" with descriptive type. For informant selection techniques, the researchers using purposive sampling technique. Data was collected through interviews, documentation, and non-participant observation in which researchers looked at the problems in the construction market that has not been done. The results of the study the researchers did was a conflict between the local elites in development plans Nagari Kurai Taji market. The conflict between the Government Pariaman with KAN due to the size of each building kiosks that will be implemented by the city government not liking the ninik mamak and the sharing of fees requested by the Government mamak ninik Pariaman. As well as development can not be accomplished because of conflicting among ninik mamak. The existence of two leaders in traditional institutions KAN.

Keywords: Kenagarian Kurai Taji's, market development, local elite and Conflict.